

Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk.

Rani Miranda ^{1*}, Aprillia Ananda ², Ambun Mulyani ³, Andi Meriam ⁴

^{1, 2, 3, 4} Universitas Andi Djemma Palopo, Indonesia

* mirandarani434@gmail.com

Abstract

Penelitian mengenai analisis kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan pada PT Gudang Garam Tbk. telah dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan tiga jenis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas. Teknik analisis data menggunakan analisis kinerja keuangan dengan rasio keuangan. Dari hasil penelitian menunjukkan *current ratio* sebesar 2,3% dan *quick ratio* sebesar 0,41% yang mengindikasikan jaminan yang kurang baik bagi kreditor jangka pendek. Rata-rata *debt equity ratio* sebesar 0,45% yang menunjukkan perusahaan lebih mengutamakan dana yang berasal dari kreditur dari pada modal sendiri. Adapun rata-rata GPM, NPM, OPM, ROA, dan ROE dari 3 tahun secara berturut-turut yaitu sebesar 0,11%, 0,04%, 0,11%, 0,06%, dan 0,08%. Dari nilai tersebut menunjukkan perusahaan tidak efektif dalam menghasilkan laba secara maksimal karena tidak mencapai standar industri. Hasil dari penelitian ini dapat mengetahui kondisi perusahaan saat ini, dan menjadi dasar dalam memprediksi kinerja keuangan perusahaan dan mengevaluasi hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan pada masa lalu dan masa depan.

Keywords: Analisis Kinerja, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan

Introduction

Perkembangan era globalisasi perekonomian suatu negara yang semakin meningkat menuntut para pengelola usaha untuk merencanakan dan mengelola kegiatannya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuannya (Aditikus et al, 2021). Untuk bersaing, perusahaan harus mengembangkan rencana untuk meningkatkan kinerja. Perencanaan ini dapat berkaitan dengan kelebihan dan kelemahan perusahaan itu sendiri. Perusahaan tidak hanya dapat merencanakan peningkatan kinerja perusahaan, namun juga mengembangkan bisnisnya. Keterampilan manajemen juga diperlukan bagi perusahaan untuk mengembangkan bisnisnya sehingga meningkatkan keuntungan (Anggraeni et al, 2020).

Bidang keuangan memerlukan laporan keuangan perusahaan berbentuk laporan yang diterbitkan secara berkala, tahunan, semesteran, triwulanan, bulanan, mingguan, bahkan harian sebagai media penting dalam proses pengambilan keputusan perekonomian. Laporan keuangan ini sudah menjadi hal yang wajib dimiliki oleh para pengusaha, investor, bank, tim manajemen, pemerintah, dan pelaku pasar modal. Menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya melibatkan penghitungan rasio untuk mengevaluasi posisi keuangan suatu perusahaan

<https://doi.org/10.30605/jss.2.2.2022.310>

di masa lalu, sekarang, dan masa depan (Masyita et al, 2018). Rasio keuangan dapat digunakan untuk memberikan gambaran kepada analis mengenai seberapa baik atau buruknya kinerja keuangan suatu perusahaan. Analisis rasio keuangan meliputi penilaian terhadap faktor profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas produktif (Mudawamah et al., 2018; Lase et al, 2022).

Tujuan dalam melakukan analisis laporan keuangan ada 6, antara lain: (a) Untuk mengetahui keadaan keuangan suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu, meliputi aset perusahaan, liabilitas atau kewajiban yang dimiliki perusahaan, ekuitas, dan hasil usaha yang diperoleh selama suatu periode jangka waktu tertentu; b) Mengetahui kelemahan dan kekurangan usaha; (c) Mengetahui prosedur perbaikan yang perlu diterapkan terkait situasi keuangan perusahaan; d) Mengevaluasi efisiensi manajemen perusahaan; (e) Membandingkan dengan perusahaan sejenis dalam hal prestasi (Kurniawan, 2020). Rasio keuangan dirancang demi menunjukkan hubungan antar akun dalam laporan keuangan. Jenis-jenis rasio keuangan terdiri dari (a) Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*); (b) Rasio Solvabilitas (*Solvance Ratio*); (c) Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*); (d) Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*) (Faisal et al, 2017).

Beberapa penelitian menggunakan analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan, dengan judul penelitian Menganalisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT. Kimia Farma, Tbk (Laba et al, 2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *quick ratio* (rasio cepat) dan *cash ratio* (rasio kas) berada dalam kondisi baik, sedangkan *inventory to net working ratio* berada dalam keadaan baik. Kemudian, rasio solvabilitas berada dalam kondisi yang buruk. Tingkat operasi dalam kondisi buruk. Margin keuntungan berada pada tingkat yang buruk. Penelitian serupa juga dilakukan tentang analisis laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk menunjukkan hasil kinerja yang cukup baik (Riesmiyantiningtias et al, 2020; Herawati, 2019).

PT. Perusahaan Rokok Tjap Gudang Garam Tbk (dikenal dengan singkatan PT.Gudang Garam Tbk) adalah sebuah perusahaan manufaktur tembakau yang berlokasi di Indonesia. Didirikan pada tahun 1958 tepatnya pada tanggal 26 Juni oleh Surya Wonowidjojo. Perusahaan tembakau ini merupakan salah satu produsen rokok kretek terbesar di tanah air, serta salah satu perusahaan tercatat terbesar di tanah air yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tujuan penelitian ini adalah melakukan analisis rasio keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan ini. Kajian terhadap kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk menggunakan analisis rasio yang belum pernah dilakukan sebelumnya, sehingga hasil dari penelitian ini bisa digunakan sebagai informasi untuk memprediksi keadaan keuangan perusahaan dan mengevaluasi kinerja perusahaan pada tahun-tahun yang lalu dan yang akan datang (Putri, 2020).

Metode

Penelitian ini akan berlangsung selama 2 bulan yaitu bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2023. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan penelitian adalah untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT

Gudang Garam Tbk dengan menggunakan metode rasio keuangan. Proses pengumpulan dan pengumpulan data dilakukan secara online, melalui situs resmi PT. Gudang Garam Tbk. Data Primer penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang akan diteliti dan berkaitan dengan kinerja keuangan (Permana et al, 2022). Terdapat data sekunder yang mendukung data primer yaitu data yang diperoleh dari dokumen perusahaan dan informasi tertulis mengenai keadaan perusahaan mengenai kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk yang diambil dari jurnal maupun buku-buku yang pernah meneliti.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumenter, artinya pengumpulannya dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen atau arsip perusahaan yang berkaitan dengan permasalahan yang ingin dipecahkan. Dalam penelitian ini, data-data yang diperlukan dikumpulkan dengan cara mengumpulkan data dari laporan keuangan selama periode observasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi perumusan masalah dalam melakukan analisis kinerja keuangan dengan rasio keuangan. Analisis laporan keuangan adalah proses menganalisis laporan keuangan beserta unsur-unsurnya dalam suatu perusahaan untuk mengevaluasi serta memprediksi situasi keuangan dan hasil yang telah dicapai perusahaan atau organisasi bisnis di masa lalu, sekarang dan masa depan. Sedangkan rasio keuangan dibuat untuk menunjukkan hubungan antar akun-akun dalam laporan keuangan berupa neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan modal (Hantono, 2018).

Pengolahan data rasio keuangan diolah menggunakan beberapa jenis rasio keuangan, antara lain (1) rasio likuiditas (*liquidity ratio*) untuk mewakili hubungan antara kas dengan aset serta utang jangka pendek lainnya; (2) rasio solvabilitas (*solvance ratio*) untuk mengukur porsi utang yang digunakan dalam pengeluaran perusahaan; (3) margin keuntungan (*profitability ratio*) untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya perusahaan, termasuk aset, modal, dan pendapatan perusahaan. (4) rasio aktivitas (*activity ratio*) untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang ada dalam perusahaan (Sepang et al, 2018).

Hasil

Berdasarkan hasil pengolahan data rasio keuangan PT. Gudang Garam Tbk., didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Kondisi Kinerja Keuangan Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)	Rata-Rata (Rp)	Standar Industri	Kondisi
<i>Current ratio</i>	2,91%	2,09%	1,90%	2,3%	200%	Kurang baik
<i>Quick ratio</i>	0,56%	0,41%	0,26%	0,41%	150%	Kurang baik

Current ratio pada tahun 2020 sebesar 2,91% yang merupakan hasil perbandingan antara aset lancar dengan utang lancar untuk memenuhi utang jangka panjang perusahaan. Dapat dipahami bahwa setiap Rp. 100 utang lancar akan ditanggung dengan 2,91% aset lancar. Pada tahun 2021, *current ratio* sebesar 2,09% dapat dipahami setiap utang jangka pendek senilai Rp

100 dijamin dengan 2,09% aset lancar. Selama 2 tahun berturut-turut angka *current ratio* perusahaan tergolong baik akan tetapi nilai *current ratio* mengalami penurunan di tahun berikutnya, yaitu pada tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya dengan nilai *current ratio* 1,90% yang artinya setiap Rp 100 utang jangka pendek akan ditanggung dengan 1,90% aset lancar.

Quick ratio pada tahun 2020 di PT. Gudang Garam sebesar 0,56% yang berarti setiap Rp. 100 utang yang ditanggung 0,56% dari aset lancar akan dengan cepat diubah menjadi uang tunai, yang menunjukkan bahwa aset lancar tidak cukup untuk membayar utang jangka pendek. Pada tahun 2021, *quick ratio* perseroan sebesar 0,41% yang berarti setiap utang sebesar Rp 100 dijamin oleh aset lancar sebesar 0,41%. Pada tahun 2022 *quick ratio* mengalami penurunan sebesar 0,26% yang berarti setiap Rp. 100 utang akan ditanggung oleh 0,26% aset lancar.

Tabel 2. Hasil Analisis Kondisi Kinerja Keuangan Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)	Rata-Rata (Rp)	Standar Industri	Kondisi
DAR	0,25%	0,34%	0,34%	0,31%	35%	Baik
DER	0,33%	0,51%	0,53%	0,45%	90%	Baik

Debt total asset ratio (DAR) pada tahun 2020 PT Gudang Garam sebesar 0,25% artinya 0,25% dari total aset yang dimiliki perusahaan ditutupi oleh liabilitas. Pada tahun 2021, rasio total utang terhadap total aset perseroan sebesar 0,34%. Hal ini menunjukkan bahwa 0,34% dari total aset yang dimiliki perusahaan dijamin dengan liabilitas. Pada tahun 2022, DAR perusahaan berada di angka 0,34%, artinya 0,34% dari total aset yang dimiliki perusahaan ditutupi oleh liabilitas atau utang lancar.

Debt to equity ratio (DER) Tahun 2020 pada PT. Gudang Garam mewakili 0,33% yang berarti 0,33% ekuitas perusahaan dibiayai oleh utang. Pada tahun 2021, rasio utang sebesar 0,51%, artinya 0,51% ekuitas perseroan dibiayai utang. Pada tahun 2022 kenaikannya sebesar 0,53%, artinya 0,53% ekuitas perseroan juga dibiayai dengan utang. Hal ini dikarenakan total kewajiban lebih besar dibanding dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan pada tahun 2020. Yang mana seharusnya jumlah tersebut tidak boleh lebih besar karena semakin tinggi rasionya, maka risiko kebangkrutan perseroan juga semakin besar.

Tabel 3. Hasil Analisis Kondisi Kinerja Keuangan Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)	Rata-Rata (Rp)	Standar Industri	Kondisi
GPM	0,15%	0,11%	0,08%	0,11%	30%	Kurang baik
NPM	0,06%	0,04%	0,02%	0,04%	20%	Kurang baik
OPM	0,08%	0,05%	0,2%	0,11%		Semakin tinggi semakin baik
ROA	0,09%	0,06%	0,03%	0,06%	30%	Kurang baik
ROE	0,13%	0,09%	0,04%	0,08%	40%	Kurang baik

Pada tahun 2020 *Gross Profit Margin* berada di angka 0,15% dan kemudian pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,08%. PT. Gudang Garam mengalami penurunan nilai GPM

lagi pada tahun 2022 sebesar 0,08% dibandingkan 2 tahun lalu. *Net profit margin* (NPM) tahun 2020 sebesar 0,06%, yang berarti setiap pendapatan Rp 100 dapat menghasilkan laba bersih sebesar 0,06%. Pada tahun 2021, margin laba bersih atau *net income* sebesar 0,04%, artinya setiap pendapatan Rp 100 dapat menghasilkan laba bersih sebesar 0,04%. Kemudian tahun 2021, perusahaan mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020. Tahun 2022 margin keuntungan perseroan sebesar 0,02% artinya setiap Rp. 100 penjualan dapat menghasilkan laba bersih sebesar 0,02%. *Operation profit margin* (OPM) tahun 2020 hingga 2022 terlihat fluktuatif, tahun 2020 sebesar 0,08%, tahun 2021 turun menjadi 0,05%, lalu tahun 2022 naik 0,2%.

Return on Asset (ROA) pada tahun 2020 sebesar 0,09%. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa karena setiap investasi saham senilai Rp100 dapat menghasilkan keuntungan bersih sebesar Rp 0,09. Tahun 2021 ROA sebesar 0,06% dan tahun 2020 sebesar 0,09%. Artinya, setiap investasi saham senilai Rp 100 dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp7.647.729. Pada tahun 2021, ROA mengalami penurunan. Memang kenaikan laba bersih tahun 2021 tidak lebih besar dari rata-rata kenaikan modal. Pada tahun 2021 laba bersih mengalami peningkatan sebesar Rp5.605.321 sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba mengalami penurunan. Pada tahun 2022, ROA PT. Gudang Garam sebesar 0,03% artinya setiap investasi saham dapat memperoleh keuntungan sebesar 0,03%.

Return on equity (ROE) pada tahun 2020 sebesar 0,13%. Angka tersebut dapat diartikan bahwa setiap ekuitas senilai Rp 100 bisa meraih laba bersih sebesar 0,13%. Pada periode 2021, *return on equity* sebesar 0,09% yang berarti setiap Rp 100 ekuitas dapat menghasilkan laba bersih sebesar 0,09%. Memang kenaikan laba bersih tahun 2021 tidak lebih besar dibandingkan kenaikan ekuitas tahun 2020. Pada tahun 2021, modal atau ekuitas meningkat sebesar Rp5.605.321, dan pada tahun 2021 laba bersih meningkat sebesar Rp7.647.729. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *return on equity* mengalami depresiasi. Tahun 2022 ROE sebesar 0,04%, artinya setiap ekuitas Rp 100 bisa menghasilkan laba bersih.

Tabel 4. Hasil analisis kondisi kinerja keuangan rasio aktivitas

Rasio Aktivitas	Tahun 2020 (Rp)	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)	Rata-Rata (Rp)	Standar Industri	Kondisi
TATO	1,46%	1,38%	1,40%	1,41%	2 kali	Kurang baik
FATO	4,4%	4,19%	3,84%	4,05%		Semakin tinggi semakin baik

Total asset turn over (TATO) pada tahun 2020 sebesar 1,46 kali, menunjukkan bahwa perputaran aset jangka panjang perusahaan menghasilkan keuntungan sebesar 1,46 kali per tahun. Pada tahun 2021, total perputaran aset mengalami penurunan sebesar 1,38 kali lipat yang menunjukkan bahwa perputaran aset jangka panjang dapat menghasilkan keuntungan 1,38 kali per tahun. Pada tahun 2022, PT.Gudang Garam meningkat 1,40 kali lipat. *Fixed asset turn over* (FATO) 2020 sebesar 4,14 kali. Hal ini mengindikasikan bahwa perputaran aset jangka panjang perusahaan adalah 4,14 kali per tahun. Pada tahun 2021, pendapatan tetap PT. Gudang Garam sebesar 4,19 kali. Hal ini menunjukkan perputaran aset jangka panjang sebesar 4,19 kali per tahun. Tahun 2021 meningkat dibandingkan tahun 2020. Pada tahun 2022, pendapatan jasa tetap mengalami penurunan 3,84 kali lipat dibandingkan tahun 2021.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pada periode tahun 2020-2022 rata-rata rasio likuiditas pada PT. Gudang Garam 2,3% artinya Rp. 1 utang yang ada dapat dijamin terhadap aset yang ada sebesar 2,3%. Rasio lancar yang bernilai kecil menunjukkan keamanan yang buruk bagi kreditur jangka pendek dalam arti bahwa perusahaan tidak mungkin membayar kewajiban keuangan jangka pendeknya kapan pun. *Quick Ratio* PT Gudang Garam pada tahun 2020 lebih baik dibandingkan tahun 2022. Rata-rata *Quick Ratio* perusahaan sebesar 0,41%. Rasio likuiditas yang rendah menunjukkan agunan yang buruk karena masih belum mampu menjamin kewajiban jangka pendek yang lebih besar. Rasio total utang terhadap total aset pada tahun 2021 meningkat dibandingkan tahun 2020. Rasio total aset pada tahun 2022 sama dengan total rasio tahun sebelumnya. Rata-rata rasio total aset pada tahun 2020-2022 sebesar 0,34%, artinya setiap Rp 1 total utang dapat dijamin dengan 0,31% total aset.

Debt to equity ratio perseroan pada tahun 2021 meningkat dibandingkan tahun 2020. Pasalnya, total liabilitas lebih tinggi dibandingkan ekuitas yang dimiliki perseroan pada tahun 2020, sehingga tidak boleh terlalu tinggi dibandingkan total liabilitas yang dikeluarkan perseroan. Dengan demikian, rasio utang pada tahun 2021 lebih baik dibandingkan tahun 2020. Sedangkan pada tahun 2022, ekuitas yang dimiliki perseroan lebih besar dibandingkan total liabilitas yang harus dikeluarkan perseroan. Rata-rata rasio utang PT. Gudang Garam sebesar 0,45% yang berarti setiap Rp 1 dari total kewajiban yang dapat dijamin dengan ekuitas perusahaan adalah sebesar Rp 0,45%. Perusahaan lebih mengutamakan modal kreditur dibandingkan modal sendiri, sehingga semakin tinggi rasio hutang dan mewakili proporsi modal sendiri untuk membiayai hutang. Rata-rata margin laba kotor (*Gross profit margin*) selama 3 tahun adalah 0,11%, namun mengingat standar industri yang sebesar 30%, maka PT. Gudang Garam dapat dikategorikan dalam kondisi kurang baik dalam menghasilkan laba.

Pada tahun 2020 hingga tahun 2022, margin laba bersih (*net profit margin*) mengalami penurunan sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba bersih melalui penjualan mengalami kemerosotan. Rata-rata margin laba bersih PT Gudang Garam sebesar 0,04%, artinya rasio sebesar 0,04 berarti laba penjualan bersih kurang dari standar industri perusahaan sebesar 30%, yang menunjukkan rendahnya NPM, menunjukkan tidak efisiennya perusahaan. Rata-rata OPM di PT. Gudang Garam Tbk periode 2020 – 2022 sebesar 0,11%. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan usahanya.

Tahun 2022, ROA PT. Gudang Garam mengalami penurunan laba bersih pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2020. Rata-rata ROA sebesar 0,06% menunjukkan laba bersih dari total aset yang diperoleh sebesar 0,06%. Semakin tinggi ROA maka semakin tinggi efisiensi perusahaan karena ROA yang tinggi menunjukkan perusahaan menghasilkan keuntungan dari aset yang digunakan. Sedangkan pada tahun 2022, ROE mengalami penurunan laba bersih pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2020. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2022 kemampuan perseroan dalam memperoleh laba bersih dari ekuitas juga dapat menurun. Rata-

rata ROE sebesar 0,08%, artinya perusahaan hanya mampu menghasilkan net return on equity sebesar 0,08%. Semakin tinggi produktivitas atau pendapatan yang diperoleh maka semakin baik pula kedudukan pemilik usaha tersebut.

Pada tahun 2021, PT. Gudang Garam mengalami penurunan pendapatan sebesar Rp 124.881.266. dibandingkan tahun 2020 dengan pendapatan sebesar Rp. 114.477.311 dan pada tahun 2022 pendapatan menurun menjadi Rp.124.682.692. Karena semakin kecil perputaran asset nya, sehingga *fixed aced turn over* tahun 2020 lebih baik dibandingkan tahun 2022. Rata-rata total pendapatan yang dicapai pada PT. Gudang Garam sebesar 1,41 kali, artinya perusahaan mampu menghasilkan pendapatan dari total aset yang dimilikinya sebesar 1,41 kali. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak efektif dalam menciptakan laba yang maksimal ketika gagal mencapai standar industri sebanyak 2 kali lipat. Tahun 2022, perusahaan TIDAK efisien dalam menggunakan aset jangka panjang untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan tahun 2020 dan 2021. Karena semakin rendah perputaran aset, maka semakin baik perusahaan mengelola asetnya maka semakin kurang efektif.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Margaretha melakukan penelitian dengan judul: Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT ACE Hardware Indonesia Tbk (Margaretha et al, 2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis rasio likuiditas NWC tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 ditinjau dari *current ratio* (rasio lancar), *cash ratio* (rasio kas), rasio perputaran kas dan *inventory to NWC* tergolong kurang baiki saham tergolong buruk, sedangkan rasio likuiditas (*quick ratio*) menunjukkan hasil yang cukup baik. Berdasarkan hasil analisis rasio aktivitas pada tahun 2016 hingga tahun 2019 menunjukkan nilai yang kurang baik. Kemudian menurut hasil analisis rasio solvabilitas periode 2016 hingga 2019 mengindikasikan hasil yang sangat baik. Dan rasio profitabilitas perusahaan pada periode 2016 hingga 2019 dinilai kurang baik berdasarkan hasil analisis yang dilakukan. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Runtuwene pada tahun 2019 yang berjudul Analisis Rasio Solvabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan Bank SulutGo (Runtuwene et al, 2019). Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan peningkatan *risk assets ratio*, *primary ratio*, *capital adequacy ratio*, dan *capital ratio* pada periode 2016 hingga 2018.

Kesimpulan

Rasio likuiditas menyatakan kinerja keuangan perusahaan kurang baik karena *quick ratio* dan *current ratio* sama-sama menunjukkan nilai yang rendah. Rasio solvabilitas menunjukkan kinerja keuangan yang baik karena DAR dan DER menunjukkan nilai yang baik. Rasio profitabilitas menunjukkan *kinerja* keuangan yang buruk karena lima dimensi rasio profitabilitas yang digunakan, empat diantaranya GPM, NPM, ROA dan ROE menunjukkan nilai rata-rata yang rendah. Rasio aktivitas menunjukkan kinerja keuangan yang buruk karena pada TATO nilai rata-ratanya tidak memenuhi standar industri, sedangkan pada FATO tahun 2022 PT. Gudang Garam Tbk telah mengalami penurunan, artinya usaha kurang efisien dalam menggunakan aset tetap untuk memperoleh keuntungan.

Acknowledgment

-

References

- Aditikus, C. E., Manoppo, W. S., & Mangindaan, J. V. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Angkasa Pura 1 (Persero). *Productivity*, 2(2), 152-157.
- Anggraeni, S. U., Iskandar, R., & Rusliansyah, R. (2020). Analisis kinerja keuangan. *AKUNTABEL*, 17(1), 163-171. <https://doi.org/10.30872/jakt.v17i1.6121>
- Arsita, Y. (2020). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT Sentul City, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 152-167. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.436>
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2017). Analisis kinerja keuangan. *Kinerja: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 14(1), 6-15. <https://doi.org/10.30872/jkin.v14i1.2444>
- Hantono. (2018). Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS. Cetakan Pertama. *Yogyakarta: Deepublish*
- Herawati, H. (2019). Pentingnya laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(1), 16-25. <https://doi.org/10.32663/jaz.v2i1.806>
- Kurniawan, M. Z. (2020). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT Mandom Indonesia Tbk Periode Tahun 2015-2018. *Competence: Journal of Management Studies*, 14(1), 47-59.
- Laba, Y. K., Tumbel, T. M., & Mangindaan, J. V. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma, Tbk. *Productivity*, 3(1), 41-47.
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2), 254-260. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i2.37>
- Margaretha, V. G., Manoppo, W. S., & Pelleng, F. A. O. (2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk. *Productivity*, 2(2), 169-175.
- Masyita, E., & Harahap, K. K. S. (2018). Analisis kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 1(1), 33-46. <https://doi.org/10.30596/jakk.v1i1.3826>
- Mudawamah, S., Wijono, T., & Hidayat, R. R. (2018). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 54(1), 20-29.
- Permana, I. S., Halim, R. C., Nenti, S., & Zein, R. N. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT. Bank BNI (Persero), TBK. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 32-43. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v4i1.150>

- Putri, B. G. (2020). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan. *Inspirasi: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 17(1), 214-226. <https://doi.org/10.29100/insp.v17i1.1563>
- Riesmiyantiningtias, N., & Siagian, A. O. (2020). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 5(4), 244-254.
- Runtuwene, A., Pelleng, F. A., & Manoppo, W. S. (2019). Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Bank SulutGo. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 9(2), 9-18. <https://doi.org/10.35797/jab.v9.i2.9-18>
- Sepang, F. V., Manoppo, W. S., & Mangindaan, J. V. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT. Bank BRI (Persero), Tbk. *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*, 7(2), 21-29. <https://doi.org/10.35797/jab.v7.i2.21-29>